

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penilaian pengembangan buku harian sebagai media mengembangkan kecerdasan emosional siswa kelas V SD, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Proses pengembangan media bbuku harian terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap *planning* atau perencanaan, tahap *production* atau produksi dan tahap *evaluation* atau evaluasi. Berikut ini merupakan penjelasan dari tiap-tiap tahapan tersebut:
 - 1) Pada tahap perencanaan, rancangan buku harian yang dikembangkan berlandaskan pada aspek kecerdasan emosional, yaitu aspek kesadaran diri (*self-awareness*) atau mengenal emosi, aspek kemampuan mengelola emosi (*managing emotion*), aspek Optimisme (*motivating oneself*), aspek mengenal emosi orang lain (*empati*), dan aspek membina hubungan dengan orang lain. Judul buku harian ini adalah “Aku Anak CERDAS”. Dimana kata CERDAS sendiri merupakan singkatan dari kata Cerdik, berEmpati, Rajin, Disiplin, Asyik dan Semangat. Kata Cerdik menggambarkan aspek kesadaran diri (*self-awareness*) atau mengenal emosi dan aspek kemampuan mengelola emosi (*managing emotion*), kata berEmpati menggambarkan aspek mengenal emosi orang lain (*empati*), kata Rajin, Disiplin, dan Semangat menggambarkan aspek Optimisme (*motivating oneself*), dan kata asyik menggambarkan aspek membina hubungan dengan orang lain. Buku harian ini ditujukan untuk siswa kelas 5 SD.
 - 2) Pada tahap produksi, isi produk buku harian terdiri atas identitas pemilik, kata pengantar, petunjuk penggunaan, kata-kata motivasi dan dua bagian inti dari buku harian. Bagian pertama berisikan pertanyaan harian yang bertujuan untuk mengetahui kondisi siswa setiap harian. Pada bagian kedua berisi tentang tebak emosi, pengalaman siswa terhadap emosi yang dirasakan, cerita mengenai mengelola emosi, cerita mengenai bersikap optimis, cerita mengenai bersikap empati dan cerita mengenai membina hubungan dengan orang lain. Pembuatan

produk dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang ada di internet bernama Canva. Ukuran dari buku harian ini adalah A5 ((148x210mm) dengan halaman 56 atau sama dengan 28 lembar, 1 lembar cover depan dan 1 lembar cover belakang.

- 3) Pada tahap evaluasi, dilakukan pengujian kelayakan dari media buku harian. Uji kelayakan buku harian ini dilakukan oleh lima ahli, yaitu ahli bidang psikologi, ahli bidang media, ahli bidang seni, ahli bidang ke SD-an, dan guru. Setelah melakukan uji kelayakan media buku harian kepada para ahli, selanjutnya dihitung rata-rata dan kesimpulan evaluasi. Rata-rata skor perolehan dari buku harian adalah 86% dengan ada beberapa catatan. Nilai tersebut termasuk dalam kategori 80%-100%, sehingga tingkat capaian buku harian termasuk dalam kualifikasi “Sangat Baik”.
- b. Berdasarkan pertimbangan hasil evaluasi dan masukan dari para ahli, buku harian mengalami sedikit perbaikan. Yang pertama cover depan dan belakang lebih disesuaikan font dan animasi gambar. Yang kedua tabel pengalaman emosi ditambah dengan tabel kosong, agar siswa dapat menuliskan emosi lainnya selain yang ada di buku. Yang ketiga, peneliti membuat ceritanya sendiri sebagai pengganti cerita yang kurang sesuai. Yang keempat, pertanyaan yang ada di akhir cerita dielaborasi, agar siswa lebih dapat memahami cerita. Yang kelima, ada penebalan kata pada petunjuk penggunaan buku harian, dengan tujuan agar siswa lebih mengerti maksud dari petunjuk tersebut. Yang keenam, jumlah lembar pertanyaan harian bertambah. Serta yang terakhir kutipan kata motivasi ada di akhir bagian kedua diganti menjadi kutipan Ki Hajar Dewantara.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis penilaian pengembangan buku harian sebagai media mengembangkan kecerdasan emosional siswa kelas V SD, peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi atas penelitian ini.

1.2.1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Pada tahap perencanaan, dapat memanfaatkan FGD untuk lebih menggali kejadian yang dapat memberikan makna emosi bagi anak usia akhir.
- b. Pada tahap produksi, pembuatan produk disarankan mencari referensi yang lebih banyak serta lebih mempelajari aplikasi dalam membuat gambar animasi.
- c. Pada tahap evaluasi, tidak hanya melalui validasi ahli. Namun juga dapat dilakukan validasi wajah pada siswa untuk mengetahui mengerti atau tidaknya siswa terhadap bahasa yang digunakan pada buku harian.
- d. Selanjutnya dapat dilakukan uji coba secara langsung kepada siswa sehingga lebih mengetahui dari sudut pandang siswa dan pengaruh buku harian ini kepada siswa.

1.2.2. Bagi Guru

Kecerdasan emosional siswa merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dan dikembangkan. Karena salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kecerdasan emosional. Maka dari itu guru mempunyai tanggung jawab dalam mengembangkan kecerdasan emosional. Salah satu cara dalam mengembangkan kecerdasan emosional adalah menulis buku harian. Guru dapat menggunakan buku harian “Aku Anak CERDAS” sebagai salah satu wadah yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kecerdasan emosional. Walaupun buku ini tidak diujicobakan secara langsung kepada siswa, tetapi hasil dari validasi (uji kelayakan) ahli menunjukkan nilai yang sangat baik dan telah melalui tahap revisi untuk memperbaiki berdasarkan hasil evaluasi sehingga buku harian ini dapat lebih baik lagi. Uji kelayakan ini melibatkan orang-orang yang ahli dalam bidangnya masing-masing.

1.2.3. Bagi Siswa

Dengan adanya buku harian “Aku Anak CERDAS”, siswa dapat menggunakannya sebagai wadah dalam mengembangkan kecerdasan emosional. Pada buku harian siswa dapat mengembangkannya sesuai dengan aspek kecerdasan emosional. Siswa dapat menceritakan kesehariannya dan mengevaluasi harinya dalam pertanyaan harian. Lalu siswa juga dapat lebih mengenal aspek kecerdasan emosional pada bagian dua. Yang dimana pada bagian dua ada tebak emosi, pengalaman siswa terhadap emosi yang dirasakan, cerita mengenai mengelola emosi, cerita mengenai bersikap optimis, cerita mengenai bersikap empati dan cerita mengenai membina hubungan dengan orang lain